

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Istilah penelitian berasal dari bahasa Inggris yaitu *Research*, yang mana di Indonesia sering disebut riset. *Research* sendiri terdiri dari gabungan dua kata yang terpisah, yaitu *Re* dan *Search*, *Re* yang berarti kembali dan *Search* yang berarti mencari. Jadi jika digabungkan maka *Research* memiliki arti mencari kembali.<sup>27</sup>

Definisi penelitian menurut para ahli adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, rasional dan empiris untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data serta menyimpulkan dengan menggunakan teknik atau metode tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada.<sup>28</sup> Sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>29</sup>

Metode penelitian sangat penting dalam menentukan hasil penelitian dikarenakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data secara rasional, empiris dan sistematis dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Rasional berarti penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat dipahami oleh nalar manusia. Empiris artinya cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia.

---

<sup>27</sup> Muhammad Fauzi, Metode Penelitian Kuantitatif, "Sebuah Pengantar", cet. Ke-1, (Semarang: Wali Songo Press, 2009), h.2

<sup>28</sup> Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h.37

<sup>29</sup> Ibnu Hajar, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian, cet. Ke4, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), h. 36.

Sistematis artinya menggunakan langkah-langkah yang logis dalam penelitian.<sup>30</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan gabungan dari dua jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan memanfaatkan referensi dari buku-buku perpustakaan sedangkan penelitian lapangan bersifat kualitatif deskriptif. Disebut deskriptif disebabkan penelitian ini mengemukakan kejadian apa adanya, fenomena yang sedang terjadi dan pendapat-pendapat yang muncul dalam masa penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif mengingat fokus utama penelitian ini adalah mengamati fenomena yang sedang terjadi yaitu pelaksanaan metode Al-Miftah Lil-Ulum dalam kegiatan pembelajaran qawaid di pondok pesantren Raudlatul Ulum Langkap Besuki Situbondo. Jenis pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data yang sistematis dan intensif guna memperoleh data tentang obyek penelitian.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, menurut para ahli, adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis atau kata-kata lisan dari orang yang berperilaku yang dapat di amati. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa pendekatan jenis

---

<sup>30</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2.

ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jika mengikuti pendapat tersebut maka tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam satu variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut pendapat lain, metode pendekatan kualitatif menggunakan landasan utama yaitu filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti obyek dalam kondisi alamiahnya, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan data hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>32</sup>

Penelitian kualitatif sangat berkaitan erat dengan data yang bukan angka, serta analisis data yang disajikan dalam bentuk naratif. Metode penelitian kualitatif biasa digunakan data yang kaya serta informasi terkait berita atau kejadian yang akan dipecahkan.<sup>33</sup>

## **B. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian dapat dikatakan sebagai strategi atau langkah-langkah latar belakang yang dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan tujuan variable penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini

---

<sup>31</sup> Wayan Suwendra, Metodologi penelitian kualitatif (Bandung: Nila Cakra, 2018),4.

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 2.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 3.



dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan yang telah dirancang secara sistematis sebelumnya agar data yang didapatkan dapat disajikan secara baik dan benar. Berikut ini beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

## 1. Tahapan Pra Penelitian

### a. Menentukan permasalahan (Judul)

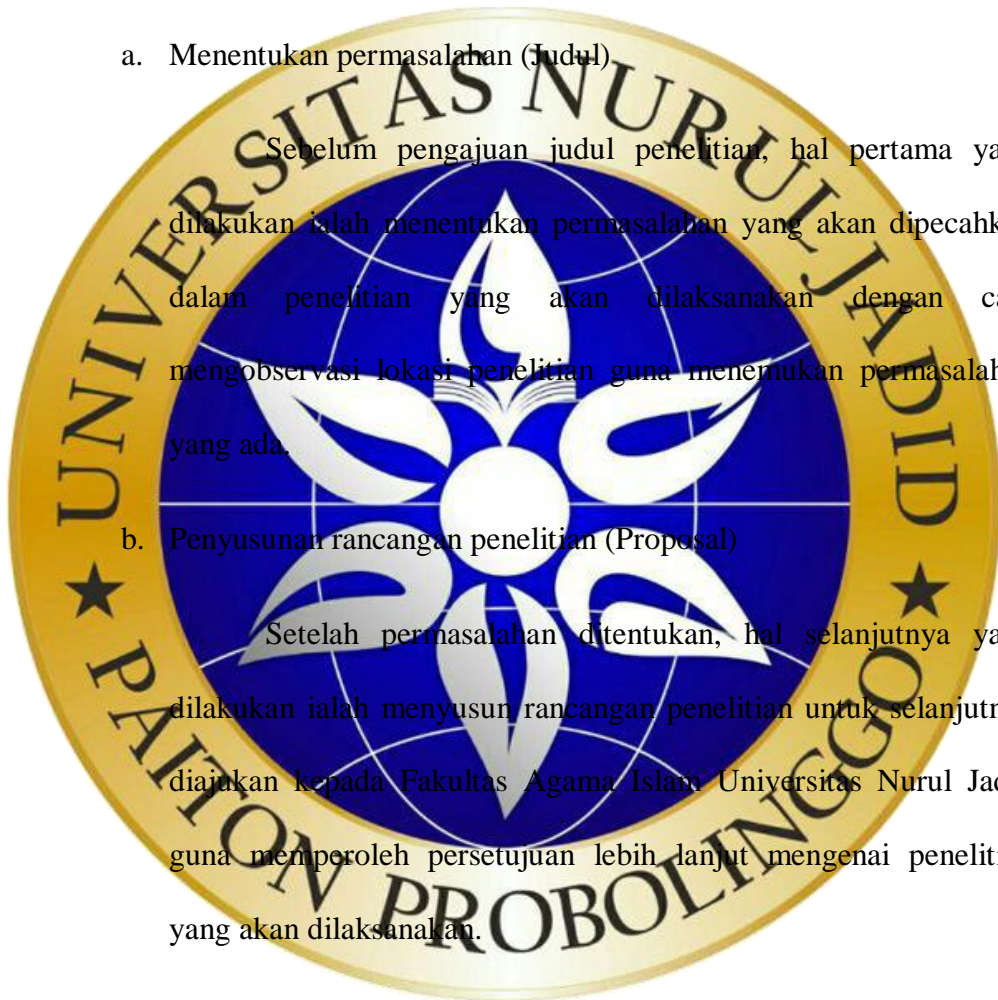
Sebelum pengajuan judul penelitian, hal pertama yang dilakukan ialah menentukan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan dengan cara mengobservasi lokasi penelitian guna menemukan permasalahan yang ada.

### b. Penyusunan rancangan penelitian (Proposal)

Setelah permasalahan ditentukan, hal selanjutnya yang dilakukan ialah menyusun rancangan penelitian untuk selanjutnya diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid guna memperoleh persetujuan lebih lanjut mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

### c. Perizinan

Ketika rancangan penelitian (Proposal) telah disetujui, mengurus perizinan adalah hal selanjutnya yang harus dilakukan baik itu perizinan dari fakultas ataupun perizinan dari lokasi yang



akan diteliti yang dalam hal ini yaitu pondok pesantren Raudlatul Ulum Langkap Besuki Situbondo.

d. Pemilahan narasumber

Di tahap ini, peneliti mulai dapat memilah narasumber yang sekiranya terkait dengan penelitian yang akan dilakukan guna mempermudah dan mempercepat pengambilan data yang akan dilakukan.

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Pada tahap ini, peneliti dapat mulai mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian atau perlengkapan penelitian yang sekiranya dapat membantu dalam mempermudah pengambilan data saat penelitian berlangsung seperti pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber, alat-alat tulis dan lain sebagainya.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini peneliti mencoba mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Rincian pada tahapan pelaksanaan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat dirinci seperti berikut ini:

1) Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati setiap kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian di lapangan, baik itu kegiatan resmi maupun yang tidak.

2) Wawancara

Dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian kepada narasumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, narasumber yang telah diwawancarai antara lain yaitu:

- a) Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Langkap Besuki Situbondo
- b) Ustadz wali kelas yang mengajar metode Al-Miftah Lil-Ulum di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Langkap Besuki Situbondo
- c) Santri yang belajar Metode Al-Miftah Lil-Ulum di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Langkap Besuki Situbondo

3) Dokumentasi



Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada yang memiliki hubungan dengan topik untuk memperoleh catatan-catatan yang tidak dapat dikumpulkan dengan menggunakan dua tahap sebelumnya.

b. Tahap identifikasi data

Pada tahap ini penulis mulai menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis untuk kemudian diidentifikasi sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap akhir penelitian

Setelah pengumpulan data selesai dan sudah diidentifikasi, maka pertanda bahwa penelitian yang dilaksanakan sudah hampir selesai. Maka hal terakhir yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap analisis data

Data yang sudah terkumpul dan telah diidentifikasi, harus melalui tahapan berikutnya yaitu analisis data untuk selanjutnya disusun dalam bentuk deskripsi, agar dapat memudahkan orang lain dalam memahami topik penelitian tersebut

b. Penulisan laporan penelitian

Penulisan laporan penelitian (dalam hal ini skripsi) adalah hal terakhir yang harus dilakukan sebagai bentuk penyelesaian terhadap penelitian yang telah dilakukan yang beriki data-data yang telah diproses dan disusun sedemikian rupa.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran seorang peneliti merupakan suatu keharusan. Hal ini dikarenakan dalam jenis penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang dapat mempengaruhi jalannya sebuah penelitian. Kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>34</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen utama adalah peneliti yang sekaligus berperan sebagai instrumen kunci
2. Alat perekam sebagai alat bantu dalam pelaksanaan penelitian
3. Beberapa alat tulis

### D. Sumber Data

---

<sup>34</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2006), h. 19.



Sumber data dapat diartikan sebagai subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>35</sup> Yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat dimana informasi dapat diperoleh sebanyak-banyaknya berupa data-data yang berhubungan dengan topik penelitian. Melalui penelitian kualitatif, data dapat diperoleh melalui apa saja yang dikatakan, dirasakan, dipandang, ataupun yang dilakukan oleh partisipan.<sup>36</sup>

Jika dilihat dari sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh secara langsung di tempat penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data atau alat pengukur langsung pada sumber informasi.<sup>37</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Empat jilid kitab Al-Miftah Lil-Ulum
- b. Ustadz pengajar metode Al-Miftah Lil-Ulum
- c. Santri yang belajar metode Al-Miftah Lil-Ulum

#### 2. Sumber Data Sukunder

Data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh atau dikumpulkan dalam bentuk yang sudah jadi yang sebelumnya sudah

---

<sup>35</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 213.

<sup>37</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2006), h. 157.

dikumpulkan oleh pihak lain. Misalnya seperti buku atau dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian.<sup>38</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lapangan, yang di dalamnya menggunakan metode interview, metode dokumentasi, dan metode observasi, penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara atau tanya jawab (lisan) dengan orang yang mempunyai keterkaitan dengan untuk memperoleh informasi atau data.<sup>39</sup> Pada tahap ini, peneliti hadi langsung ke tempat narasumber yang akan di wawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian dengan menggunakan instrument-instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipersiapkan serta mencatat setiap jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan. Dari hasil wawancara ini, peneliti kemudian dapat mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan pengajar dan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran qawaid menggunakan metode Al-Miftah Lil-Ulum.

---

<sup>38</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...h. 159

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hal.138

Teknik wawancara ini dipilih sebagai teknik pertama dalam mengumpulkan data karena dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui keterkaitan antara keberhasilan penerapan metode Al-Miftah Lil-Ulum dengan hasil belajar para santri. Demi mendapatkan data yang lengkap, kegiatan wawancara dilakukan kepada Kepala Madrasah, ustadz/pengajar metode Al-Miftah Lil-Ulum, santri serta pihak-pihak lain yang sekiranya dapat memberikan informasi sebagai data pelengkap dalam penelitian. Teknik wawancara yang digunakan bersifat wawancara tak berstruktur, dimana pewawancara hanya akan berfokus pada permasalahan penelitian serta garis-garis besarnya saja.<sup>40</sup>

Adapun topik yang akan dibahas dalam wawancara yaitu seputar hal-hal yang berkaitan dengan bahasan penelitian dan proses pelaksanaan metode Al-Miftah Lil-Ulum di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum yang antara lain sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode Al-Miftah Lil-Ulum
- b. Tahapan dalam kegiatan pembelajaran metode Al-Miftah Lil-Ulum
- c. Kendala yang dihadapi selama penerapan metode Al-Miftah Lil-Ulum
- d. Kelebihan penggunaan metode Al-Miftah Lil-Ulum dalam pembelajaran qawaid.

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 72.



Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai meliputi Kepala Madrasah Miftahul Ulum, guru atau ustadz yang khusus mengajar metode Al-Miftah Lil-Ulum, sebagian santri yang mengikuti pembelajaran metode Al-Miftah Lil-Ulum, serta pihak-pihak terkait lainnya.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh suatu data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>41</sup>

Disamping itu, pengamatan juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga memungkinkan peneliti untuk menjadi pengamat sekaligus sumber data.

Pada tahap ini, peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian, yaitu pondok pesantren Raudlatul Ulum Langkap Besuki Situbondo untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan baik itu di madrasa Ibtidaiyah Miftahul Ulum maupun di daerah/asrama santri. Dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan akan memperoleh data yang akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat.

Adapun hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana proses pelaksanaan metode Al-Miftah Lil-

---

<sup>41</sup> Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", Lentera Pendidikan Vol. 11 No. 20, 2008, hal. 221.

Ulum yang dilakukan oleh para guru/ustadz di Pondok Pesantren RaudlatulUlum Langkap Besuki Situbondo yang dianggap relevan dengan variabel penelitian.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data yang tertulis sebagai bukti penelitian.<sup>42</sup> Teknik dokumentasi dapat didefinisikan juga sebagai mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, surat kabar dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini dapat digunakan ketika dokumen-dokumen tersebut bias membantu untuk mengumpulkan serta menyempurnakan data yang telah didapatkan sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih akurat.

Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, foto-foto, catatan-catatan dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

### F. Analisis Data

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hal.202.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dipahami, terutama terkait dengan penelitian.<sup>43</sup> Analisis kualitatif merupakan jenis analisis yang didasarkan pada adanya hubungan antar variable yang sedang diteliti, dengan bertujuan untuk mendapatkan makna hubungan antar variable agar dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan mempunyai makna. Menurut beberapa ahli, analisis kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga proses kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu peneliti perlu mereduksi hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan suatu gambaran yang jelas, dan membantu serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>44</sup>

Dalam hal ini peneliti menajamkan analisis, mengkatagorikan kedalam tiap-tiap permasalahan secara sistematis, membuang yang

---

<sup>43</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....h.334.

<sup>44</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....h.338.



tidak perlu sehingga kesimpulan akhir dapat diverivikasikan. Pada tahap reduksi data, data yang dikumpulkan berupa data observasi tentang pelaksanaan keterampilan berbicara, pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yaitu melalui pendekatan komunikatif.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data secara sistematis. Dengan demikian maka akan mempermudah serta memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa matrik, grafik, dan jejaringan kerja.<sup>45</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Pada tahap ini data yang disajikan unruk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti, kemudian ditarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan peristiwa peristiwa yang kongkrit. Kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...h.341

<sup>46</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...h.. 43.

Ketiga kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang saling berhubungan baik itu sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data.<sup>47</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Agar data yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat dijamin keabsahannya sehingga bias dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Salah satu teknik dari banyaknya teknik pengecekan keabsahan data yang dapat dilakukan adalah teknik triangulasi.

Teknik triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan sesuatu yang selain data yang telah dikumpulkan sebagai perbandingan pada data tersebut. Sebagai salah satu teknik pengecekan keabsahan data, teknik triangulasi akan membandingkan hasil kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan beberapa metode pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori.<sup>48</sup>

Dalam kegiatan penelitian ini, teknik triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber digunakan sebagai upaya pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali kualitas kepercayaan dari suatu informasi yang didapat melalui waktu dan tempat serta alat yang berbeda, sehingga dalam penelitian kualitatif, teknik ini

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 244.

<sup>48</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....h.330.

dapat disebut sebagai triangulasi sumber. Prosedur-prosedur triangulasi yang dapat dilakukan pada hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan perbandingan tentang pendapat peneliti dalam penelitian pribadi dengan pendapat peneliti lainnya dalam forum online
2. Melakukan perbandingan data yang dihasilkan dari wawancara dengan narasumber dengan narasumber lainnya
3. Melakukan perbandingan data yang dihasilkan pada kegiatan penelitian baik data tersebut dikumpulkan dari kegiatan wawancara maupun observasi dengan dokumen-dokumen laporan yang berkaitan melalui dokumentasi.
4. Kecukupan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Kecukupan referensi dapat mendukung kepercayaan data penelitian, seperti penyediaan foto dan lain-lain. Referensi ini dapat di gunakan sewaktu melakukan pengamatan berperan serta dalam sosial penelitian. Dengan demikian apabila nanti di cek kebenaran data maka referensi yang tersedia dapat di manfaatkan sehingga tingkat kepercayaan data dapat dicapai.

